

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., & Hariyanto, H. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Eksistensi Industri Gerabah di Desa Gebangsari Kecamatan Klirong Kabupaten Kebumen. *Geo-Image Journal*, 11(1), 52-62.
- Afiah, N., Mudana, I. G., & Oka, I. (2022). Pengembangan Destinasi Wisata Desa Bontomarannu Kabupaten Kepulauan Selayar, Sulawesi Selatan. Repositori Politeknik Negeri Bali.
- Albaladejo, I. P., González-Martínez, M. I., & Martínez-García, M. P. (2020). A double life cycle in tourism arrivals to Spain: Unit root tests with gradual change analysis. *Journal of Destination Marketing & Management*, 18, 100497.
- Andesta, I. (2022). Analisis Siklus Hidup Pariwisata dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan di Kawasan Wisata Lembah Harau, Kabupaten Lima Puluh Kota. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 8, 496.
- Aryani, S., Sunarti, S., & Darmawan, A. (2017). Analisis dampak pembangunan pariwisata pada aspek ekonomi dan sosial budaya masyarakat (Studi kasus pada Desa Wisata Bejiharjo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul, DI Yogyakarta). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*.
- Bernada, C. C., & Roychansyah, M. S. (2023). Pandemi Covid-19 sebagai Momentum Konsolidasi Wisata Nomadik di Kawasan Canggü, Bali. *Jurnal Perencanaan dan Pengembangan Kebijakan*, 3(2), 152-162.
- Brouder, P., & Eriksson, R. H. (2013). Staying power: What influences micro-firm survival in tourism. *Tourism Geographies*, 15(1), 124–143.
- Brouder, P., & Ioannides, D. (2014). Urban tourism and evolutionary economic geography: Complexity and co-evolution in contested spaces. *Urban Forum*, 25, 419–430
- Butler, R.W. (1980). *The concept of tourism area cycle of evolution: Implications for management of resources*. *Canadian Geographer*, 24, 5-12.
- Butler, R.W. (2006). *The Concept of a Tourism Area Life Cycle of Evolution: Implications for Management of Resources*. Dalam Butler, Richard (ed). 2006. *The Tourism Area Life Cycle (Vol. 1) - Applications and Modifications*. Clevedon: Cromwell Press, 3-12.
- Creswell, J. W., & David Creswell, J. (2018). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*.

- Febrian, A. W., Nikmah, Z., Palupi, C. D., Halida, I. B., Zahra, C. A., Desika, E. S., & Yervianto, C. (2023). The *Tourism Area Life Cycle* Concept in Identifying the Characteristics of the Alas Purwo Banyuwangi National Park. *Jurnal Pariwisata Nusantara (JUWITA)*, 2(2), 111-120.
- Gusriza, F. (2022). Tourism Life Cycle Analysis of Saribu Rumah Gadang Region, South Solok Regency, West Sumatra Province. *Journal of Indonesian Tourism and Development Studies*, 10(2), 74-82. <https://doi.org/10.21776/ub.jitode.2022.010.02.03>
- Hamzah, F., Hermawan, H., & Wigati. (2018). Evaluasi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Ekonomi Masyarakat Lokal. *Jurnal Pariwisata*, 5(3).
- Holmes, K., & Ali-Knight, J. (2017). The event and festival life cycle—developing a new model for a new context. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 29(3), 986–1004.
- Hugo, V. (2023). Analisis Pengembangan Komponen 4A (Attraction, Amenities, Ancillary dan Accessibility) Atraksi Wisata Green Bowl Beach Bali. Pradita Repository.
- Ihsan, M. A. F. (2020). *Studi Komparasi Tourism Area Life Cycle pada Dua Atraksi Wisata dengan Atraksi Sejenis di Kecamatan Dlingo, Kabupaten Bantul: Studi Kasus Bukit Panguk Kediwung dan Bukit Mojo Gumelem* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Juhara, L. N., & Marsoyo, A. (2023). Siklus Hidup Destinasi Wisata di Kabupaten Pangandaran. *Jurnal Kawistara*, 13(2). <https://doi.org/10.22146/kawistara.81026>
- Karnudu, F., & Maruapey, M. W. (2022). Gagasan Wisata halal Dan Perkembangan Lubang Buaya Morella dengan Konsep TALC. *Jihbiz: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah*, 6(2), 140-152. <https://doi.org/10.33379/jihbiz.v6i2.1647>
- Kubickova, M., & Martin, D. (2020). Exploring the relationship between government and destination competitiveness: The TALC model perspective. *Tourism Management*, 78, 104040.
- Kusumo, D. J. (2018). *Desa Wisata Kembangarum Berdasarkan Analisis Tourism Area Life Cycle (TALC)* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Langu, B. I. R., & Sunarta, I. N. (2021). Studi Perkembangan Pariwisata di Pantai Melasti Desa Ungasan, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung. *Jurnal Destinasi Pariwisata*, 9(1), 116-122.
- Mesanda, M. (2021). *Perkembangan Kawasan Wisata Pantai Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Gadjah Mada).
- Nabila, V. (2019). *Perkembangan Taman Wisata Air Wendit Berdasarkan Tourism Area Life Cycle* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

- Raharjo, A., & Salam, N. E. Komunikasi Pariwisata dalam Pengembangan Pasar Kreatif Van Der Capellen sebagai Destinasi Wisata Kreatif Kabupaten Tanah Datar. *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) Bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 8(1), 1-15.
- Roli, M., & Syahar, F. (2016). Perkembangan objek wisata di kabupaten lima puluh kota. *Jurnal Geografi*, 5(2), 1-10.
- Sari, C. P., & Muhammad, F. (2018). Tourism Area Life Cycle (TALC) Untuk Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Kawasan Ekowisata Gancik Hill Top, Boyolali, Jawa Tengah. *PROSIDING SNAST*, 163-172.
- Sari, R. J., Widhyadanta, I. G. D. S. A., & Dewi, N. L. G. S. (2022). Kajian Posisi Kawasan Desa Wisata Pelaga Berdasarkan Tourist Area Life Cycle. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 203-210.
- Singh, S. (2020). Time, tourism area 'life-cycle,' evolution and heritage. *Journal of Heritage Tourism*, 16(2), 218-229. <https://doi.org/10.1080/1743873x.2020.1766475>
- Singh, S. (2011). The tourism area 'life cycle': A clarification. *Annals of Tourism Research*, 38(3), 1185-1187.
- Swesti, W., Soeprihanto, J., & Widiyastuti, D. (2020). Model Pengembangan Pariwisata Kreatif untuk Mencapai Keberlanjutan di Desa Wisata Kasongan. *Jurnal Kawistara*, 10(3), 295-309.
- UNWTO, 2004. Indicators of Sustainable Development for Tourism Destinations,
- Walidin, W., Saifullah, & Tabrani. (2015). Metodologi penelitian kualitatif & grounded theory. FTK Ar-Raniry Press.

DAFTAR LAMAN

- Anggraeni, N. (2021). "Desa Berdikari, Gebangsari Kembangkan Wisata Gerabah" dalam <https://www.wiradesa.co/desa-berdikari-gebangsari-kembangkan-wisata-gerabah/>. Diakses pada 9 September 2024 pukul 10.31 WIB.
- Haryadi. (2019). "Profil Desa Gebangsari" dalam <https://gebangsari.kec-klirong.kebumenkab.go.id/index.php/web/artikel/8/32>. Diakses pada 5 Januari 2025 pukul 10.45 WIB.
- Hidayat, S. (2018). "Tawarkan Konsep Eduwisata, Kampung Gerabah Gebangsari Kian Banyak Dikunjungi" dalam <https://kebumen.sorot.co/berita-4748-link.html>. Diakses pada 15 November 2023 pukul 18.45 WIB.